



*Cakrawala*  
Accounting & Management

Accounting Management Journal Of Cakrawala (JAMC)

Journal homepage : <https://cakrawala.stieswadaya.ac.id/cakrawala/index.php/dsn>

Published by LP2M.INSTITUT SWADAYA in collaboration  
with INSTITUT SWADAYA JAKARTA



## ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG, DAN PERSEDIAAN BARANG TERHADAP PROFITABILITAS DI MASA PANDEMI COVID-19

Yulia Fuziyati <sup>a\*</sup>, Herry Wira Wibawa <sup>b\*</sup>, Achmad Jaelani <sup>c\*</sup>

<sup>a,b,c</sup> Faculty Economic, Institute Business And Communication Swadaya, Jatiwaringin Raya  
No. 36 Jakarta Timur 13620, Indonesian

<sup>a,b,c</sup> Email : [achmad.jaelani@stieswadaya.ac.id](mailto:achmad.jaelani@stieswadaya.ac.id)

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### Article history :

Received 1 Juni 2022

Received in revised from  
20 Juni 2022

Accepted 1 Juli 2022

Vol.29 No.2 (2022)

#### Keywords :

quantitative type of research,  
techniques with data collection,  
Based on the research

FocusAndScope : Management  
Accounting.

Profitability is the company's ability to earn a profit or profit. This study aims to determine the effect of cash turnover on profitability, and the effect of inventory turnover on profitability, to determine the level of influence. on profitability, it is used with the Return On Asset ratio at PT Cibubur Raya Indosteel. The variabels in this study include cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover and profitability. The method used in this study uses a quantitative type of research, the sampel used in this study is financial statements including statements of financial position and income statements for 31 months from June 2018 to December 2020. The data collection techniques used in this study were using field research techniques with data collection obtained from internal companies. The data analysis technique uses time series multiple regression analysis with a significant level of 5%. Data processing in this study uses Eviews 10 at 2021. Based on the research, it shows that partially cash turnover has a significant positive effect on profitability, accounts receivable turnover has a significant effect on profitability, and inventory turnover has no significant effect on profitability. Simultaneously cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover have a significant positive effect on profitability

© 2022 Accounting Management Journal Of Cakrawala (JAMC) All Right reserved

### 1. Introduction

Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang dagang, jasa maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan di masa akan datang. Memasuki era globalisasi, persaingan di



berbagai bidang semakin ketat, termasuk di bidang perkonomian dan perdagangan bebas yang menyebabkan semakin pula ketatnya persaingan usaha di Indonesia. Dalam dunia usaha tujuan utama dalam perusahaan yaitu untuk memperoleh laba (profitabilitas) yang maksimal dari setiap kegiatan operasinya (produksinya). Secara umum, keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh, namun laba yang diperoleh bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Laba merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan. Indikator keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur untuk berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas antara lain : Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Return On Investment (ROI). Pada tahun 2020 tepatnya pada tanggal 02 Maret 2020 Pandemi virus covid-19 merebak di Indonesia dan mengakibatkan dampak yang luar biasa terhadap perusahaan. Pandemi virus covid-19 sangat berdampak signifikan bagi perusahaan dikarenakan pendapatan perusahaan yang menurun akibat daya beli masyarakat yang melemah sehingga tingkat profitabilitas mengalami penurunan. Dalam penelitian ini tingkat profitabilitas akan diukur dengan Return On Asset (ROA). Return On Aset ( ROA) adalah dimana rasio ini merupakan perbandingan antara pendapatan bersih dengan total aktiva. Rasio ini menggambarkan perputaran asset yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Kas, piutang, dan Persediaan Barang memiliki pengaruh yang tinggi terhadap profitabilitas sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien, agar dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Untuk mengukur efektif atau tidaknya suatu kas, piutang, dan Persediaan Barang dapat menggunakan rasio perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran Persediaan Barang.

Perputaran kas, piutang, dan persediaan barang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis memilih PT Cibubur Raya Indosteel sebagai objek penelitian. PT Cibubur Raya Indosteel merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang distributor besi dan baja. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengambil penelitian mengenai perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran Persediaan Barang terhadap profitabilitas pada masa pandemi seperti ini. Maka dari itu penulis sangat tertarik untuk meneliti hal-hal tersebut yang dapat dijadikan sebagai bahan dengan judul “Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Barang Terhadap Profitabilitas Di Masa Pandemi Covid- 19 Pada PT Cibubur Raya Indosteel”.

#### Pembatasan Masalah

Agar Penyajian dan pembahasan lebih terarah dan tepat pada sasaran yang dituju, maka perlu adanya batasan-batasan yang meliputi faktor-faktor yang diduga mempengaruhi profitabilitas, faktor-faktor tersebut adalah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran Persediaan Barang pada PT Cibubur Raya Indosteel.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis membuat rumusan masalah dari penelitian ini, diantaranya :

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh perputaran Persediaan Barang terhadap profitabilitas secara parsial?

4. Bagaimana pengaruh perputaran kas, piutang, dan Persediaan Barang terhadap profitabilitas secara simultan?

#### TINJAUAN PUSTAKA

Perputaran Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Makin besar jumlah kas yang ada di perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya. Menurut Meneh dalam Dewi dkk. (2016), perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Menurut James O. Gill dalam Kasmir (2014:140) rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Rasio tingkat perputaran kas dapat dihitung :

$$\text{Rasio PK} = \frac{\text{Penjualan Bersih Rata-rata}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{PPI} = \frac{\text{Total Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata-rata}}$$

P. Rata-rata = Piutang Awal + Piutang Akhir Perputaran Persediaan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015:14.2) persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau dalam bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa. Menurut Toto Prihadi (2010:246) persediaan (inventory) merupakan aset lancar yang penting, terutama pada perusahaan yang menjual produk, baik perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Rasio perputaran persediaan adalah merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini dapat di hitung dengan rumus menggunakan:

$$\text{Kas} = \frac{\text{Kas Awal} + \text{Kas Akhir}}{2}$$

$$\text{Rasio PK} = \frac{\text{Penjualan Bersih Rata-rata}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

#### Perputaran Piutang

Piutang meliputi semua tagihan perusahaan yang akan diterima dalam bentuk kas di masa yang akan datang. Dalam Neraca dapat ditemukan piutang yang dikelompokkan sebagai piutang usaha, piutang wesel, dan piutang lain- lain. Menurut Lukman Syamsudin (2007:254) mengatakan bahwa perputaran piutang adalah rasio perbandingan antara jumlah penjualan kredit selama periode tertentu dengan piutang rata-rata. Rasio perputaran piutang mengukur berapa kali secara rata-rata, piutang berhasil ditagih selama satu periode (Donald dkk, 2008:368). Rasio ini dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan piutang rata-rata (bersih) yang beredar selama tahun berjalan. Adapun rumus perputaran

$$\text{Kas} = \frac{\text{Kas Awal} + \text{Kas Akhir}}{2}$$

## Hipotesis Penelitian

Dari penjelasan tersebut di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

Hipotesis 2 : Perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

Hipotesis 3 : Perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

Hipotesis 4 : Perputaran kas, piutang, dan persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

## 2. Research Methods

A research method is a owned and carried out by researchers in order to collect information or data and conduct investigations on the data that we have. The methodology provide a draft research included: langkah-langkah procedures and to follow, the research, the data, and with what move data-data were obtained and then being processed and analyzed. During discussions on this time, pertama-tama first

goal we are trying to explain the methodology, an understanding of the methodology of a research method experts / according to the experts. And the last was we explain the methods of research and benefits. Be that discussion will be a comprehensive make about research. And then we will explain in detail macam-macam about research methods.

## 3. Results and Discussion

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan pemodelan sistematis.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang distributor besi & baja yaitu PT Cibubur Raya Indosteel. Adapun waktu penelitian yang ini dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan Desember 2020.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan, populasi berhubungan dengan data bukan manusianya.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan yang diterbitkan oleh PT Cibubur Raya Indosteel pada bulan Juni 2018 – Desember 2020 yang terdiri dari neraca dan laba rugi.

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2010:116), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Laporan keuangan perusahaan PT Cibubur Raya Indosteel per bulan yaitu bulan Juni 2018 – Desember 2020 secara berturut turut sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. Data sampel yang di ambil dalam rentang waktu 3 tahun per bulan dari laporan bulanan perusahaan PT Cibubur Raya Indosteel sebanyak 31 sampel.
3. Batasan penelitian yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran Persediaan Barang Barang terhadap profitabilitas perusahaan.

### Metode Pengumpulan Data Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Husein Umar (2013:42) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain (penulis). Dalam penelitian ini penulis mengolah kembali data ke dalam bentuk rasio.

Data yang digunakan terdiri dari :

1. Laporan Posisi Keuangan PT Cibubur Raya Indosteel Juni 2018 – Desember 2020.
2. Laporan Laba Rugi PT Cibubur Raya Indosteel Juni 2018 – Desember 2020.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Penelitian perpustakaan (library research) yakni teknik pengumpulan data dengan mengunjungi perpustakaan, catatan kuliah, buku-buku, literatur- literatur, majalah-majalah serta sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Penelitian lapangan (fielded research) yakni merupakan suatu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan perusahaan yakni neraca dan laporan laba rugi untuk mendapatkan data- data factual.

### Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah dalam menganalisis penelitian ini maka digunakan Eviews 10 Tahun 2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Statistik Deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah hasil statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.
2. Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) meliputi :
  - A. Uji Normalitas. Uji normalitas menggunakan program e-views normalitas residual adalah uji statistik non parametrik Jarque-Bera (JB) tabel. Dengan ketentuan Jika nilai Probability signifikan  $> 0,05$  maka distribusi adalah normal, Jika  $< 0,05$  maka distribusi adalah tidak normal.
  - B. Uji Multikolinieritas. Untuk menguji masalah multikolinieritas dapat melihat matriks korelasi dari variabel bebas, jika terjadi koefisien korelasi yang lebih dari 0.90 maka terdapat multikolinieritas.
  - C. Uji Heteroskedastitas. Dalam pengamatan ini uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah Uji Breusch- Pagan-Godfrey. Kriteria untuk pengujian Uji Breusch-Pagan-Godfrey dengan  $\alpha = 5\%$ , Jika nilai sig  $\leq 0.05$ , berarti terdapat heteroskedastisitas. Jika  $\geq 0.05$  berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.
  - D. Uji Autokorelasi. Dalam penelitian kali ini metode yang digunakan untuk uji autokorelasi adalah dengan metode Uji Lagrange Multiplier (LM-test) dengan pembandingan metode Uji Durbin Watson (DW- Test). jika nilai signifikansi dari Prob\*R  $< 0,05$  maka model tersebut mengandung autokorelasi, jika  $> 0,05$  maka bebas dari autokorelasi
3. Analisis Regresi Linear Berganda. Untuk melakukan pengujian regresi linear berganda, penulis menggunakan bantuan program software Eviews 10. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

4. Uji Hipotesis

A. Uji F

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi > 0,05 secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### B. Uji T

Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika  $\leq 0,05$  secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

C. Uji Koefisien Determinasi jika nilai adjusted R2 semakin mendekati 1 maka kemampuan model tersebut semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen (Y).

Diketahui bahwa jumlah observasi pada penelitian ini yaitu 31 data dari 31 bulan yang berasal dari sampel, penjelasannya adalah sebagai berikut:

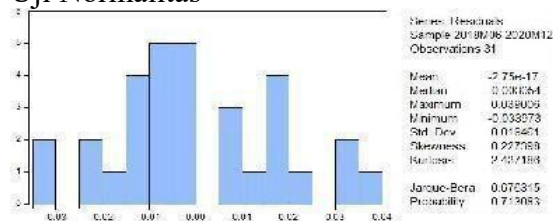
Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, besarnya variabel perputaran kas terdiri dari 31 sampel memiliki nilai minimum sebesar 5,575863, nilai maksimum sebesar 92,444660, rata-rata (mean) 23,089280 dan simpangan baku (std.deviation) sebesar 17,173890.

Besarnya variabel perputaran piutang yang terdiri dari 31 sampel memiliki nilai minimum sebesar 20,25980, nilai maksimum sebesar 33,33333, rata-rata (mean) 32,22354 dan simpangan baku (std.deviation) sebesar 2,62025.

Besarnya variabel perputaran Persediaan Barang yang terdiri dari 31 sampel memiliki nilai minimum sebesar 0,227219, nilai maksimum sebesar 6,167878, rata-rata (mean) 2,241113 dan simpangan baku (std.deviation) sebesar 1,332110.

Besarnya variabel profitabilitas (ROA) yang terdiri dari 31 sampel memiliki nilai minimum sebesar -0,166485, nilai maksimum sebesar 0,082414, rata-rata (mean) sebesar 0,004667, dan simpangan baku (std.deviation) sebesar 0,036977.

#### Uji Normalitas



Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh nilai probabilitasnya adalah 0,676315 dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa probabilitas gangguan regresi tersebut terdistribusi secara normal karena nilai Jarque-Bera (JB) sebesar 0,676315 lebih kecil Dibanding nilai X2 tabel sebesar 44,98534 dan probabilitasnya 0,713083 lebih besar dari alpha 5%.

#### Uji Multikolonieritas

	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan Barang
Perputaran Kas	1,000000	0,207047	0,142019
Perputaran Piutang	0,207047	1,000000	0,370694
Perputaran Persediaan Barang	0,142019	0,370694	1,000000



Data diatas menunjukkan bahwa ubungan antar variabel independen (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran Persediaan Barang) tidak ada yang menunjukan nilai korelasi  $> 0,90$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastitas

#### 4. Conclusions

A conclusion is a statement taken a brief summary of the discussion or analysis of the whole. In other words the conclusion is the result of a conversation. Conclusion to a very significant part of any scientific a piece of writing. It is like trying to open a travel service company holiday trip, as usual, destination or favorite place always placed at the end of. So by inference, besides being the most important part of writing in any scientific, conclusions into parts for an audience favorite. Because of this section you should put all of writing a discussion of scientific briefly, clear, and make a good impression on the reader. But many of the difficulties in writing conclusions. It is probably because of a difficult vote or found out something interesting or useful to reach conclusions. A conclusion is a statement taken a brief summary of the discussion or analysis of the whole. In other words the conclusion is the result of a conversation. Conclusion to a very significant part of any scientific a piece of writing. It is like trying to open a travel service company holiday trip, as usual, destination or favorite place

always placed at the end of. So by inference, besides being the most important part of writing in any scientific, conclusions into parts for an audience favorite. Because of this section you should put all of writing a discussion of scientific briefly, clear, and make a good impression on the reader. But many of the difficulties in writing conclusions. It is probably because of a difficult vote or found out something interesting or useful to reach conclusions.

## 5. Reference

Large, according to a dictionary Indonesian language the reference and as a source of reference. Referral, or source guidance. In an activity writing or know something, worn as a reference to increase diacu insight and the point of view of someone. In addition, Merriam Webster dictionary defines as the act of referring reference or consulted who refers to something or source other information such as books or others. Reference are also called a source of information or a work containing fact or information useful. And, according to Cambridge dictionary, reference as an author, or books, articles and other mentioned in a writing. Reference according to Cambridge dictionary will show we about where certain information found. In general reference can be defined as a reference toward an object, a concept or idea spoken or mentioned in context to another or to support the

An example reference use Mendeley with what style :

- Akbas, F., Markov, S., Subasi, M., & Weisbrod, E. (2018). Determinants and Consequences of Information Processing Delay: Evidence from the Thomson Reuters Institutional Brokers' Estimate System. *Journal of Financial Economics*, 127(2), 366–388. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2017.11.005>
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2017). *Principles of Corporate Finance* (12th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Hull, J. C. (2018a). *Options, Futures, and Other Derivatives* (9th ed.). Harlow: Wiley.
- Hull, J. C. (2018b). *Risk Management and Financial Institutions* (5th ed.). Hoboken: Wiley.
- Kenton, W. (2018). *Financial Literacy*. Retrieved January 15, 2019, from <https://www.investopedia.com/terms/f/financial-literacy.asp>
- Sudirman, I. M. S. N. (2018a). Disposition Effect Investor pada Pengambilan Keputusan Investasi: Penjelasan Regret Regulation dan Regulatory Focus. Universitas Airlangga.
- Sudirman, I. M. S. N. (2018b). Pengujian Leverage Effect Hypothesis pada Berbagai Tingkat Inflasi di Pasar Modal Indonesia: Model TARCh dan EGARCH. In A. Basyith, M. Gunarto, & Fitria (Eds.), *Prosiding Forum Manajemen Indonesia Ke-10: Innovation, Technology and Social Science in Disruption Era* (p. 193). Palembang: Forum Manajemen Indonesia, Koordinator Wilayah Sumatera Selatan.
- Sudirman, I. M. S. N., Irwanto, A., & Basuki. (2017). Disposition Effect on Investment Decision Making: Explanation of Regulatory-Focus Theory. In E. Lau, L.-M. Tan, & J. H. Tan (Eds.), *Selected Papers from the Asia-Pacific Conference on Economics & Finance (APEF 2016)* (pp. 19–29). Singapore: Springer Singapore.